



Yulianingsih

Kota Yogyakarta sebagai daerah tujuan wisata utama kedua di Indonesia, selalu padat oleh pengunjung arus mudik dan arus balik Lebaran. Tidak terkecuali pada libur Lebaran 2011 nanti.

Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) Deddy Pranowo Eryono optimistis, tingkat okupansi hotel di Yogyakarta bisa mencapai 90 bahkan 100 persen. Padahal, jumlah kamar hotel di Yogyakarta pada 2011 telah bertambah sekitar 300 kamar dari 2010 lalu.

"Kita sudah imbau hotel-hotel di Yogyakarta untuk mempersiapkan berbagai atraksi kesenian untuk menyambut para wisatawan. Ini sebagai *service* bagi mereka sehingga masa tinggal di Yogya bisa lebih lama," terang Deddy yang juga Sekretaris Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta.

Menurutnya, seluruh obyek wisata di Yogyakarta juga sudah siap menyambut kunjungan wisatawan. Banyak di antara obyek wisata yang telah mengemas berbagai *event* khusus menyambut wisatawan libur Lebaran. Bahkan, beberapa di antaranya telah membuat program minat wisata khusus seperti di Taman Pintar dan Kebon Binatang GembiraLoka Yogyakarta.

Diakuinya, reservasi hotel di Yogyakarta saat libur Lebaran ini sudah mulai mengalami peningkatan sejak H-4 Lebaran atau 26 Agustus. Reservasi terus meningkat hingga pada puncaknya pada H+4 mendatang.

Sementara itu, sedikitnya ada 1.200 armada bus telah disiapkan untuk mengangkut arus balik dan arus mudik Lebaran tahun ini. Bus itu terdiri atas 865 unit angkutan bus antar kota antar provinsi (AKAP), 197 unit angkutan kota dalam provinsi (AKDP), dan bus kota reguler 130 unit.

Pit Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Purnomo mengatakan, selain ribuan bus itu

pihaknya juga telah menyiapkan 414 armada bus cadangan untuk mengangkut penumpang arus mudik dan balik Lebaran yang tidak terangkut armada kereta api.

"Penumpang arus mudik tahun ini kita prediksi turun 7 persen, tetapi kita tetap menyiapkan armada bus cadangan selain bus reguler yang ada," terangnya.

Menurutnya, volume kendaraan di Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) Giwang diprediksi meningkat 5 persen menjelang Lebaran. Berdasarkan data 2010 lalu, armada truk yang masuk Yogyakarta sebanyak 152.868 armada, bus sebanyak 90.512, mobil pribadi 1.140.168 unit, dan sepeda motor 2.410.129 unit. "Tahun ini, volume kendaraan kita perkirakan naik lima persen dari jumlah tersebut," tambahnya.

Puncak arus balik dan arus mudik lebaran di TPY sendiri menurutnya akan berlangsung pada H-4 dan H+4 Lebaran mendatang. Dijelaskan Purnomo kenaikan terjadi lantaran makin banyaknya pemudik yang menggunakan kendaraan pribadi baik mobil dan sepeda motor.

Untuk mengantisipasi kepadatan arus lalu lintas selama Lebaran, imbu Purnomo, pihaknya telah menyiapkan Tempat Kawasan Parkir (TKP) Ngabean, Senopati, dan Terminal Giwang untuk menampung kendaraan. "TKP Ngabean dan Senopati diharapkan tidak hanya bisa melayani parkir kendaraan saja, tetapi ditangani untuk *rest area* bagi mereka," tandasnya.

Volume kendaraan diprediksi naik 5 persen dari tahun lalu.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005